

PROGRAM PARENTING DI TAMAN KANAK-KANAK

Rigena Morita¹, Dadan Suryana², Zulminiati³

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Email : rigena.morita56@gmail.com

Abstrak

Tercapainya suatu perkembangan anak yang optimal tidak hanya andil dari guru saja, namun juga kolaborasi dengan orang tua. Rendahnya keterlibatan orang tua tentu nantinya akan berdampak pada perkembangan anak. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman orang tua tentang program parenting di Taman Kanak-kanak. Hal ini terlihat pada kedatangan orang tua yang jarang ke sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Teknik pengumpulan data dalam studi letaratur yaitu menganalisis sumber data yang relevan yang diambil dari berbagai dokumen, jurnal, artikel dan sebagainya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program parenting di Taman Kanak-kanak dapat memberikan manfaat baik kepada orang tua maupun sekolah yaitu dapat mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak dan membangun seluruh potensi yang ada pada anak.

Kata Kunci : Program Parenting, Orang Tua

Abstract

The achievement of optimal child development is not only the contribution of the teacher, but also collaboration with parents. The low involvement of parents will certainly have an impact on children's development. This study used a literature study method which was motivated by the lack of understanding of parents about parenting programs in Kindergarten. This can be seen in the arrival of parents who rarely go to school. The method used in this research is literature study. Data collection techniques in this literature of studies are analyzing any relevant data sources taken from various documents, journals, articles and so on. The results showed that parenting programs in Kindergarten can provide benefits to both parents and schools, namely optimizing all aspects of child development and building all the potential that exists in children.

Keywords : Parenting programs, Parents

PENDAHULUAN

Seluruh aspek perkembangan anak usia dini hendaknya bisa berkembang dengan sangat optimal. Tentunya proses pembelajaran ini tidak hanya proses pembelajaran yang dilakukan dengan guru saja, namun juga proses pembelajaran dari rumah. Maka dalam proses tersebut perlunya kerjasama yang terjalin antara orang tua dengan guru atau pihak sekolah. Salah satu program yang bisa menjadi wadah dalam kolaborasi ini adalah prgram *parenting*. Dalam program parenting pihak orang tua dan guru atau sekolah dapat berkomunikasi tentang proses perkembangan anak serta melaporkan kepada orang tua yaitu pertumbuhan, perkembangan serta prestasi maupun masalah yang dihadapi oleh anak. Berjalan dengan baiknya program *parenting*

ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan baik guru maupun orang tua dalam menstimulus perkembangan anak serta potensi anak. Hal ini akan berdampak positif baik bagi orang tua maupun pihak sekolah yaitu taman kanak-kanak. Sekolah akan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki potensi dan tentunya akan berdampak baik kepada sekolah itu sendiri.

Keterlibatan orang tua terkadang kurang dalam proses pembelajaran anak hal ini ditandai dengan orang tua yang jarang ke sekolah dan menyerahkan sepenuhnya proses pembelajaran kepada pihak lembaga atau taman kanak-kanak dengan tidak memantau prosesnya dan hanya melihat hasilnya. Dengan tidak terlibatnya orang tua dalam hal ini maka orang tua telah melewatkan berbagai kesempatan untuk menjadi bagian penting dalam proses tumbuh kembang anak. Dengan masih kurangnya pemahaman orang tua tentang pentingnya program *parenting* maka orang tua akan melewatkan kesempatan untuk mengoptimalkan perkembangan anaknya, dan juga melewatkan keterlibatan orang tua dalam proses perkembangan anak itu sendiri. Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti akan meneliti tentang “**Program Parenting Di Taman Kanak-kanak**”. Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kerjasama orang tua dan guru sehingga tercipta suatu kerjasama yang baik dan dapat berdampak positif bagi perkembangan anak nantinya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu Program *Parenting* di Taman Kanak-kanak. Peneliti ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pemahaman orang tua terhadap program *parenting* serta kendala yang dihadapi orang tua dalam mengikuti kegiatan program *parenting*. Penelitian ini bermanfaat bagi orang tua untuk lebih melibatkan diri dalam proses perkembangan anaknya dan tidak hanya menyerahkan anak sepenuhnya kepada guru dan sekolah, bagi guru untuk dapat lebih merangkul orang tua dalam melaksanakan program yang telah disusun sedemikian rupa dalam program *parenting*. Manfaat bagi peneliti sebagai masukan untuk menambah wawasan, ide dan pengetahuan tentang program *parenting* di Taman Kanak-kanak.

METODE PENELITIAN

Penelitian pustaka yang menurut Hadi dalam Sholikin (2016) yaitu dengan cara menganalisa berbagai literatur secara teliti yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang dibahas. Dimulai dengan mengumpulkan berbagai literatur yang berkaitan dengan program *parenting*. Penelitian ini dalam penulisannya mengkaji berbagai informasi yang diperoleh dari berbagai catatan, buku, jurnal dan referensi yang relevan dengan topik peneliti dan prosesnya diawali dengan mengumpulkan berbagai data, menganalisa kemudian menyusun kesimpulan untuk memperkuat analisis yang dilakukan. Analisa ini berguna untuk peneliti menggali lebih lanjut tentang program *parenting* di Taman Kanak-kanak. Menurut Darmadi dalam Kartiningrum (2015) analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan dengan membuat catatan, kutipan, atau informasi yang disusun secara sistematis sehingga penelitian dengan menganalisa data dan mengelompokkannya berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, mencatat bagian penting dan berkaitan dengan permasalahan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Parenting

Program *parenting* menurut Ganevi (2015) adalah pemberian wawasan kepada keluarga dan orang tua pada khususnya agar orang tua memiliki suatu kemampuan dan ilmu pengetahuan sehingga dalam meawat dan mendidik anaknya akan menghasilkan anak dengan telah berkembang secara optimal seluruh aspek perkembangannya serta anak memiliki suatu kualitas yang nantinya akan berguna di masyarakat. *Parenting* bukanlah kegiatan satu pihak atau satu arah dari orang tua untuk mengasuh dan mendidik mereka melainkan proses interaksi dua belah pihak yakni antara sekolah dan rumah atau antara guru dan orang tua (Surbakti : 2010). Keterlibatan orang tua dalam perkembangan anak dibutuhkan juga pemahaman orang tua dan guru tentang perkembangan anak, perubahan fisik, perubahan perilaku, maupun perkembangan berpikir, sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan karakteristik anak. (Mulyasa : 2014). Dengan memahami berbagai karakter anak dan kesadaran dalam pengasuhan anak Lestari (2012) menyatakan orang tua dapat memberikan upaya agar potensi anak berkembang secara optimal, anak lebih terarah dalam mencapai kesejahteraan serta dapat membantu anak untuk dapat menyelesaikan seluruh tugas perkembangannya dengan baik. Mengingat *parenting* bukanlah kegiatan satu pihak dari orang tua tetapi juga dari sekolah. Apabila menginginkan keberhasilan dalam proses pendidikan dan pengasuhan anak usia dini, maka perlu adanya keterlibatan orang tua di sekolah. Orang tua tidak hanya harus terlibat dengan pendidikan di sekolah saja, tetapi diharapkan sepenuhnya terlibat aktif didalam keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak, karena untuk pertama kalinya didalam keluarga inilah anak mendapatkan bimbingan dan didikan. Selain itu pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah didalam keluarga. Dalam hal ini sangat berpengaruh andil orang tua dan memegang peran penting dalam menentukan pendidikan anak-anaknya.

Program *parenting* dapat meningkatkan komunikasi dan kerjasama antara orang tua dan guru yang nantinya akan berdampak kepada perkembangan anak dan bisa membangun seluruh potensi yang ada pada anak. Dengan adanya program *parenting* orang tua akan menyadari sepenuhnya kalau pendidikan anak saat usia sekolah tidak bisa dilimpahkan sepenuhnya ke sekolah maupun guru yang mana nantinya orang tua akan melewatkan kesempatan untuk mengoptimalkan perkembangan dan potensi anak.

Orang tua hendaknya terlibat dalam setiap perkembangan anaknya dan proses pendidikan anaknya. Orang tua juga hendaknya melibatkan dirinya dalam proses pembelajaran anak seperti di sekolah atau Taman Kanak-kanak. Dengan terlibatnya orang tua maka orang tua dan guru dapat menyamakan ide dan gagasan sehingga proses pembelajaran tidak terjasi dirumah saja namun juga berlanjut dirumah Dan menurut Khairiyah (2019) orang tua adalah tempat belajar utama untuk anak. Dan pihak lembaga sekolah ataupun taman kanak-kanak berkolaborasi dengan orang tua tersebut, agar terciptanya satu visi dan misi yang sama terhadap pendidikan anak dengan harapan

pembelajaran di taman kanak-kanak sering dan sejalan dengan pembelajaran di rumah. Maka dengan program parenting ini menjadi wadah bagi orang tua dan guru dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak tersebut. Dan menurut Wong dalam Lestari (2012) mengatakan orang tua yang mau terlibat dalam proses belajar anaknya menunjukkan orang tua tersebut memiliki tingkat kepedulian terhadap perkembangan anaknya, tertarik untuk memiliki pengetahuan lebih dan bersedia terlibat secara aktif dalam kegiatan anak-anaknya.

Dengan terjalinnya hubungan baik antara orang tua dengan guru maka akan berdampak positif pada anak seperti terciptanya lingkungan yang nyaman dan aman yang dapat meningkatkan semangat anak dalam belajar. Mulyasa (2014) mengatakan bahwa suasana belajar yang memberikan kenyamanan pada anak adalah faktor utama dalam meningkatkan kondusifnya proses pembelajaran. Dengan suasana belajar seperti ini maka anak akan lebih nyaman dan terdorong semangatnya dalam belajar. Begitu pula sebaliknya, apabila suasana sudah membuat anak kurang nyaman maka semangat anak juga kurang terdorong dalam mengikuti proses belajar sehingga anak akan merasa jenuh dan juga bosan.

Dalam program *parenting* menurut Ningsih (2018) selain dapat meningkatkan proses belajar anak dapat juga menambah wawasan dan pengetahuan orang tua dan guru tentang kesehatan jasmani anak, kebutuhan gizi anak dan juga perlindungan kepada anak. Guru dan orang tua dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang ditemui seperti masalah gizi dan kesehatan anak melalui program *parenting* ini. Orang tua dan guru sama-sama mencari solusi ataupun mendatangkan ahli yang bisa menambah pengetahuan baik guru ataupun orang tua untuk menjaga dan melindungi kesehatan anak. Karena orang tua bertanggung jawab terhadap kebutuhan baik fisik, psikologi dan kecerdasan anak.

Selain bermanfaat pada pola pengasuhan orang tua, Mubarak menyatakan (2018) program *parenting* juga bermanfaat bagi lembaga ataupun sekolah anak usia dini. Yaitu dengan kerjasama yang baik maka perkembangan anak bisa dioptimalkan maka sekolah maupun taman kanak-kanak yang bersangkutan akan memiliki lulusan terbaik dan memiliki kemampuan akademik, moral, karakter dan spiritual yang baik juga. Dengan kerjasama dan saling mendukung akan memberikan gambaran bahwa sekolah telah mengoptimalkan program *parenting* dan akan memberikan dampak positif bagi sekolah baik bagi orang tua maupun bagi masyarakat.

Dengan adanya penelitian yang telah mengenai program *parenting* di Taman Kanak-kanak maka ditemukan bahwa parenting dapat meningkatkan kesadaran orang tua sebagai pendidik utama yang bertanggung jawab terhadap seluruh perkembangan anaknya dan tidak menyerahkan sepenuhnya tugas tersebut kepada sekolah atau Taman Kanak-kanak. Dapat menambah wawasan orang tua terhadap pola asuh, pendidikan, perawatan kesehatan dan pengasihan terhadap anak. Serta sekolah juga dapat meningkatkan mutu dan kualitasnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa program *parenting* di taman kanak-kanak yaitu berupa kerjasama dan kolaborasi yang terjalin dengan baik antara orang tua dengan pihak sekolah atau taman kanak-kanak dapat mengoptimalkan berbagai aspek perkembangan anak, menyelesaikan berbagai permasalahan yang ditemui orang tua dan guru serta mengambil keputusan bersama terhadap masalah tersebut yang mana akan berdampak positif pada kehidupan anak kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Khairiyah, Rahayu. (2019). Pelaksanaan Program Parrenting Di Taman Kanak-kanak Di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa Vol. 8 No. 10*
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/37130>
- Turnip, Elvyona Sumurung. (2019). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Kemitraan Orang Tua Dengan Sekolah DI TK Negeri Pembina Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 3 No. 3*
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/407>
- Ningsih, Fifi Dwi, dkk. (2018). Pelaksanaan Program Parenting Di Lembaga PAUD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan. *Jurnal Ilmiah Potensia Vol. 3 (2)*
- Lestari, Sri. (2012). Psikologi Keluarga. : Penanaman Nilai dan Penanganan Konlik dalam Keluarga. Jakarta : Prenadamedia Group
- Mulyasa. (2014). Manajemen PAUD.. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Kartiningrum, Eka Diah. (2015). Panduan Penyusunan Studi Literatur. Politeknik Kesehatan Majapahit
- Ganevi, Nova (2013) Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orangtua Dalam Menumbuhkan Perilaku Keluarga Ramah Anak. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Vol. 9 No. 2*
<https://ejournal.upi.edu/index.php/pls/article/view/5425>